

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif secara makro, dan desain penelitian studi kasus persepsi siswa secara mikro. Penelitian studi kasus ini merujuk pada bagaimana persepsi siswa di SDN Satap 2 Konawe Selatan terhadap penggunaan bahasa daerah guru pada saat proses pembelajaran.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Satap 2 Konawe Selatan tepatnya di Desa Sindang kasih, Kecamatan Ranomeeto Barat, Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan selama dua bulan, tepatnya pada bulan Mei sampai bulan Juni 2022.

3.3. Partisipan

Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah 9 siswa kelas V di SD Negeri Satap 2 Konawe Selatan.

Tabel 1: Demografi partisipan

Nama	Gender	Pekerjaan	Umur
Aa Surya	Laki-laki	Siswa	10 tahun
Fadil	Laki-laki	Siswa	10 tahun
Samsul	Laki-laki	Siswa	10 tahun
Rama	Laki-laki	Siswa	10 tahun
Natasya	Perempuan	Siswa	10 tahun
Silvi	Perempuan	Siswa	10 tahun
Medina	Perempuan	Siswa	10 tahun
Kazra	perempuan	Siswa	10 tahun
Ulfa	Perempuan	Siswa	10 tahun

Untuk mendapatkan pernyataan dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka perlu melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana guru menggunakan bahasa daerah. Selain itu, mewawancarai partisipan yaitu siswa mengenai bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan bahasa daerah oleh guru pada saat proses pembelajaran.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan datanya dilakukan dengan dua teknik yaitu menggunakan teknik observasi dan wawancara. Kedua teknik ini digunakan untuk memudahkan dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

3.4.1. Observasi

Menurut Saihu (2019) observasi adalah teknik pemerolehan data berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, dan interaksi interpersonal. Dalam hal ini, peneliti mengadakan observasi langsung di SD Negeri Satap 2 Konawe Selatan dengan melihat bagaimana kondisi yang terjadi secara langsung. Peneliti akan mengamati bagaimana guru melaksanakan penyampaian pembelajaran dengan menggunakan variasi Bahasa tertentu, seperti Bahasa Sunda, Bahasa Indonesia, atau percampuran diantara keduanya. Hal ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor satu.

3.4.2. Wawancara

Menurut Situmorang (2019) teknik wawancara (*interview*) yang digunakan penulis yaitu teknik wawancara yang mendalam (*indepth*) dengan menggunakan pertanyaan open-ended. Data yang diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan

dan pengetahuan. Dalam proses wawancara, penelitian menggunakan wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi terhadap persepsi siswa terhadap penggunaan Bahasa daerah guru dalam proses pembelajaran.

3.4.3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) bahwa dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dari sekolah yang berwujud seperti: data keadaan SD Negeri Satap 2 Konawe Selatan yang meliputi letak geografis sekolah, latar belakang berdirinya, keadaan guru dan staf, keadaan siswa, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan dan juga dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2016) yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data adalah proses mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif yang disesuaikan dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan sesuai dengan data yang didapatkan.

3.5.2. Reduksi Data (*data reduction*)

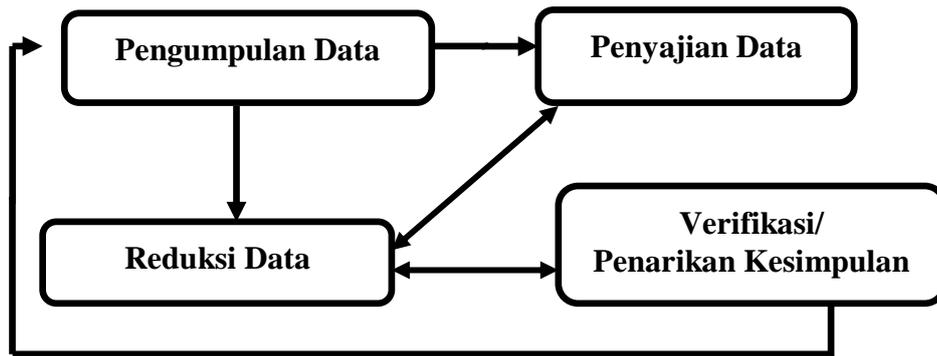
Menurut Sugiyono (2010) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya seraf membuang hal yang tidak perlu atau tidak digunakan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari kembali bila diperlukan.

3.5.3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yaitu data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matrik sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu dengan data yang lain.

3.5.4. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah-langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara.



(Struktur 2. Model Analisis Data)

3.6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.6.1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan digunakan untuk memperpanjang masa pengamatan yang dapat menaikkan derajat data yang dikumpulkan, adapun jika peneliti melakukan masa perpanjangan pengamatan, hal itu dikarenakan data belum maksimal, maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama kurang lebih satu bulan, dengan menggunakan alasan bahwa agar bisa mengetahui tingkat validitas dan dapat dipercayanya sebuah data yang diperoleh.

3.6.2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yang dimaksud yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara cermat serta berkesinambungan, untuk mengetahui validitas data yang diperoleh sebelumnya.

3.6.3. Triangulasi

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga digunakan untuk memperkaya data. Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. (1) Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada partisipan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Peneliti memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada partisipan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama. (2) Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti. (3) Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.